



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Sepeda untuk Salam



Cerita:: Redy Kuswanto
Ilustrasi:: Ferry Barryadi

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

Sepeda untuk Salam

Cerita: Redy Kuswanto

Ilustrasi: Ferry Barryadi

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

Sepeda untuk Salam

Penulis : Redy Kuswanto
Ilustrator : Ferry Barryadi
Penyunting Bahasa :
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
POE
a

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Redy Kuswanto
Sepeda untuk Salam/Redy Kuswanto; Ilustrator: Ferry Barryadi; Penyunting: Nama Penyunting; Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019
viii; 25 hlm.; 23 cm.

ISBN 978-602-437-420-4

1. TOLERANSI DAN KEBINEKAAN
2. CERITA ANAK

Kata Pengantar

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Sekapur Sirih

Alhamdulillah, akhirnya penyusunan buku bergambar ‘Sepeda untuk Salam’ ini selesai tepat pada waktunya. Terima kasih kepada Mas Ferry Barryadi, sebagai rekan kerja yang telah mengilustrasi buku ini. Juga Rio Anggoro sebagai penata letak, dan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Buku bergambar ‘Sepeda untuk Salam’ adalah bahan bacaan untuk usia pembaca awal, yaitu SD kelas 1, 2, dan 3. Cerita dan kalimat yang sederhana, diharapkan bisa memudahkan mereka memahami bacaan dan pesan di dalamnya. Meskipun demikian, pendampingan orangtua sangat diharapkan.

Buku ini bertema toleransi dan kebinekaan dengan menitikberatkan pada nilai karakter toleransi dan cinta damai. Anak-anak bisa belajar sifat baik dan arti toleransi dari persahabatan Salam dan Stella ini. Semoga buku yang sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada semua.

Yogyakarta, Mei 2019

Penulis

Daftar Isi

Halaman Prancis	i
Halaman Penerbitan	ii
Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Bagian Isi	1
Daftar Kata Baru (Glosarium)	20
Biodata Penulis	21
Biodata Ilustrator	23
Biodata Penyunting	24

Salam duduk di kelas tiga.
Ia mempunyai sahabat bernama Stella.
Stella sering mengajak ke sekolah bersama.
Namun, Salam memilih naik bus saja.



Suatu pagi, Salam terlambat masuk ke kelas.
“Ini bukan kebiasaan Salam,” ujar Bu Emi.
“Malas bangun...” Terdengar bisik-bisik di sudut kelas.
“Benarkah begitu?” tanya Bu Emi lagi.

“Salam tidak malas.” Sella berusaha membela.
“Betul,” timpal Bu Emi. “Pasti ada penyebab lain.”
Kelas pun riuh. Semua ingin berbicara.
“Sebentar lagi dia datang,” ujar Stella yakin.



Pelajaran sudah dimulai ketika Salam datang.
Stella bersorak sangat riang.
“Maaf, Bu Emi. Saya terlambat....” Salam merasa bersalah.
Kata Bu Emi, “Nanti Salam cerita ya. Sekarang, masuklah.”



Saat makan siang....

Stella ingin tahu, mengapa Salam terlambat.
“Karena aku jalan kaki dari pasar,” ungkap Salam.
“Kok bisa? Tak ada lagi bus lewat?”
Salam pun mulai bercerita



“Aku tidak tahu jalan itu digali,” lanjut Salam.
Kata Stella, “kalau begitu, besok kujemput saja.”
“Hmm... jangan. Aku bisa berangkat lebih pagi.”

Esoknya....

“Maaf, saya terlambat, Pak Bon. Boleh masuk?”

“Pelajaran sudah dimulai. Hmm... silakan masuk.”

Seru murid yang lain, “Huh! Besok diulang!”



Salam meminta maaf pada teman-temannya.

Karena ulahnya, pelajaran menjadi tertunda.

Ia berjanji tak akan terlambat lagi.

Tetapi masih ada bisik-bisik, “Pasti besok telat lagi!”



Saat makan siang....

“Kalau Begitu, besok kujemput saja,” pinta Stella.
“Terima kasih. Tapi... Tak usah, La.”
“Tapi kamu bisa terlambat lagi loh.”
“Besok aku berangkat seusai Subuh.”



Kata Salam, ia berjalan lagi dari pasar pagi.
Ternyata, jembatan di ujung jalan sedang dibongkar.
Salam terpaksa mencari jalan memutar.
Itu sebabnya, Salam terlambat lagi.

Stella tak ingin Salam terus terlambat.
Ia ingin berbuat sesuatu.
Tanya Stella, “Boleh aku membantu?”
“Kamu sudah baik. Kamu teman yang hebat!”



“Boleh main ke rumahmu?” tanya Stella ragu.
“Tentu. Kayak biasa. Datang aja.”
“Tapi... boleh ajak papa sama mamaku?”
“Silakan. Nanti aku bilang Ayah dan Ibu ya.”

Stella bercerita pada Papa dan Mama.

"Kasian Salam, terlambat terus."

"Dia tak pernah mau naik mobil bersamamu."

"Gimana kalau sepeda Stella untuk dia satu?"

"Hmm... Papa punya ide lebih bagus."

Kata Papa, "Jangan memberi barang bekas."

Sela Mama, "Iya, Mama sangat setuju."

"Jadi... kita belikan sepeda baru?" Stella antusias.

"Bukankah lebih bagus begitu?"

Minggu pagi....

“Taraaa! Ini dari Papa, Mama dan aku,” ujar Stella.
“Terima kasih, tapi aku tanya Ayah dan Ibu dulu....”
“Ya, tentu.”



Papa dan Mama bangga pada Stella.
Ia mau berbagi dengan sesama.
Itulah yang mereka ajarkan selalu.
Toleransi tak pandang agama dan suku

Papa dan mama Stella berterima kasih.
Salam menjadi sahabat Stella selama ini.
Salam adalah anak yang pintar dan berbudi.
Ia patut mendapatkan hadiah.

Kini Salam mempunyai sepeda baru.
Ayah dan Ibu sangat berterima kasih.
Papa dan mama Stella bahagia bisa membantu.
Salam tak akan terlambat lagi ke sekolah.



Daftar Kata Baru (Glosarium)

1. Sahabat = kawan, teman.
2. Riuh = sangat ramai, gaduh.
3. Digali = dikeduk; dikeruk.
4. Ulah = tingkah laku, tindakan, sikap.
5. Telat = terlambat.
6. Seusai = setelah, selepas.
7. Antusias = bersemangat sekali.
8. Toleran = bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) yang berbeda dengan pendirian kita.

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Redy Kuswanto

Nomor telepon: 0817261472

Pos-el : ddredy@gmail.com

Akun Facebook : Redy Kuswanto

Akun Twitter : @ddredy

Alamat Kantor : Museum Anak Kolong Tangga Ged. TBY. Jl. Sriwedari No. 01,
Ngupasan, Yogyakarta

Bidang Keahlian : Penulis



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

1. 2008–kini : Humas di Museum Anak Kolong Tangga.
2. 2016–kini : Redaktur Majalah Kelereng (diterbitkan oleh Museum Anak Kolong Tangga).
3. 2009–kini : Karyawan tetap sebuah galeri seni.
4. 2008–2016 : Koordinator *Workshop for Children* di Museum Anak Kolong Tangga.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis dan Perbankan Yogyakarta (2000–2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 15 Adab Anak Saleh Terpopuler (Quanta Kids, 2019)
2. 157 Kisah Para Kekasih Allah (Pensil Warna, 2018)
3. Jajanan Pasar Khas Yogyakarta (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2018)
4. Rizki Kuncoro Manik, Abdi Dalem Cilik (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2018)
5. Buku Anak Dongeng Nusantara Paling Memukau (BPI, 2018)
6. Dongeng Dunia Paling Terkenal (BPI, 2018)
7. Dongeng Binatang Paling Seru (BPI, 2018)
8. Dongeng Binatang Paling Lucu (BPI, 2018)
9. Lepaslan, Relakan, Ikhlasikan (Diva Press, 2018)
10. 30 Fabel Asal Mula (BPI, 2018)
11. Mari Mengenal bahan Makanan Pokok Pengganti dari Tanah Nusantara (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2017)
12. 101 Dongeng Sebelum Tidur (Laksana Kidz, 2017)

Informasi Lain:

Lahir di Brebes, 15 Mei 1979. Menghabiskan masa kecil dan remaja di Aceh. Pencinta fotografi. Bekerja di art gallery sebagai desainer pakaian pria. Menggeluti dunia kepenulisan dan aktif di serbagai komunitas kepenulisan. Aktif sebagai relawan yang berkonsentrasi dalam bidang pendidikan, seni, dan budaya serta anak-anak. Tinggal dan bekerja di Yogyakarta.

Biodata Ilustrator

Nama Lengkap : FERRY BARRYADI W, ST

Nomor telepon: 0821 2188 3375

Pos-el : ferry.magentastudio@gmail.com

Akun Facebook : Ferry Magenta

Alamat: Komplek Permata Kopo Blok G No. 13
Bandung, Jawa Barat.

Keahlian: Drawing/painting, Graphic Design.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Universitas Padjadjaran , Bandung – Indonesia (1995)

Karya buku (10 tahun terakhir)

- Seri Kisah Anak Soleh Anas dan Anis dan lain-lain (Malaysia)
- Seri Kisah Binatang – Turkey
- Seri Kisah Binatang dan lain-lain (India)
- Seri Kisah Si Jean dan lain-lain (Amerika)
- Kisah Tou Tou dan lain-lain (Lebanon)

Informasi Lain:

Ilustrator/pemilik Magenta Studio yang bergerak di bidang jasa ilustrasi dan desain. Membuat ilustrasi untuk buku, lebih utamanya untuk buku anak. Klien kami terdiri dari penerbit-penerbit buku dan author dari Indonesia, dan juga dari luar negeri.

Untuk klien di Indonesia, kami bekerja sama dengan Penerbit Mizan, Talikata, Bumi Aksara, Erlangga, BIP, Elex Media, Kanisius, Noura Book



Biodata Penyunting Bahasa

Nama :

Telp/HP kantor :

Pos-el (*Email*) :

Akun IG :

Alamat Kantor :

Bidang Keahlian :

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

Buku yang pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

Informasi Lain:

Salam dan Stella bersahabat. Mereka teman sekelas. Stella selalu menawari Salam naik mobil ke sekolah. Namun, Salam lebih memilih naik bus saja. Suatu hari, jalan di depan pasar sedang direnovasi. Dari sana, Salam berjalan kaki ke sekolah. Stella pun menawarkan hal yang sama. Sekali lagi, Salam menolak secara halus. Salam berjanji besok akan berangkat lebih pagi.

Hari berikutnya, Salam kembali terlambat. Ternyata, selain direnovasi, jembatan di jalan itu juga sedang dibongkar. Stella tak ingin sahabatnya terus terlambat. Ia pun kembali menawarkan bantuan. Bukan nawari Salam naik mobil lagi, tetapi bantuan yang istimewa.

Bantuan apakah itu?
Lantas, maukah Salam menerima bantuan Stella?
Yuk, kita ikuti kisahnya.